

SKRIPSI

**PENGARUH *FOLLOW UP* MANAJEMEN PADA OPINI *EXPLANATORY*
TERHADAP SKOR PREDIKSI KEBANGKRUTAN MENGGUNAKAN METODE Z
SCORE ALTMAN MODIFIKASI**

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2006 – 2014)



Disusun Oleh:

YULITA DWI NUGRAHENI

12110052

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2016

SKRIPSI
PENGARUH *FOLLOW UP* MANAJEMEN PADA OPINI *EXPLANATORY*
TERHADAP SKOR PREDIKSI KEBANGKRUTAN MENGGUNAKAN METODE Z
***SCORE* ALTMAN MODIFIKASI**

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2006 – 2014)

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana

Disusun Oleh:

YULITA DWI NUGRAHENI

12120052

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH *FOLLOW UP* MANAJEMEN PADA OPINI *EXPLANATORY*
TERHADAP SKOR PREDIKSI KEBANGKRUTAN MENGGUNAKAN METODE Z
SCORE ALTMAN MODIFIKASI
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2006 – 2014)**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

YULITA DWI NUGRAHANI

12120052

Dalam ujian Skripsi Program Studi S1 Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi pada tanggal **21 JAN 2018**

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Marbudy Tyas Widodo, MM., Ak
(Ketua-Tim / Dosen Penguji)
2. Christine Novita Dewi, SE., MAcc., Akt
(Dosen Pembimbing / Dosen Penguji)
3. Maharani Dhian Kusumawati, SE., MSc
(Dosen Penguji)



Yogyakarta, **26 JAN 2018**

Disahkan Oleh:



Singih Santoso, M.M.

Ketua Program Studi,

Dra. Patriana Kristanti, MM., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

**PENGARUH *FOLLOW UP* MANAJEMEN PADA OPINI *EXPLANATORY*
TERHADAP SKOR PREDIKSI KEBANGKRUTAN MENGGUNAKAN METODE Z
SCORE ALTMAN MODIFIKASI**

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2006 – 2014)

yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah tercantumkan sebagaimana mestinya.

Jika di kemudian hari didapati hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 15 Januari 2015



YULITA DWI NUGRAHENI

HALAMAN MOTTO

"Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan."

(Amsal 1:7)

"Good things come to those who believe, better things come to those who are patient and the best things come to those who don't give up"

(Anonim)

"Great Things Never Came From The Comfort Zone"

(goodlife)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk :

- Tuhan Yesus Kristus.
- Kepada kedua orang tua saya Ayah dan Ibu saya, yang atas doa dan dukungannya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini hingga akhirnya kelak saya dapat menjadi seorang anak yang dapat dibanggakan.
- Ibu Novita selaku dosen pembimbing yang tidak hanya telah membimbing saya dengan baik namun juga mengajari saya untuk tidak pantang menyerah dan menjadi seorang yang berkarakter sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
- Kepada kekasih saya I Komang Ivan Hernawan yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan selalu mengingatkan saya untuk tetap mengandalkan Tuhan dan fokus dalam segala hal.
- Kepada Pojok BEI *crews* terlebih Kak Ririn, terima kasih telah memberikan motivasi dan kesempatan kepada saya untuk belajar mengenai Pasar Modal selama saya ada di UKDW.
- Kepada teman-teman terkasih Yuli, Lung-Lung, Kak Horta, Ani, Hansen, Cahyo, Edo, Anggi, Argi, Gilang, Lukas, Vista, Evy, Melisa, Yuanda, Steven, Sara, Atika, Jefry, Kak Wayan, Kak Thomas, Kak Jimmy serta seluruh teman – teman Akuntansi 2012 yang telah banyak mendukung dan membantu saya, terima kasih atas semangat dan motivasinya! See you on top!

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yesus Kristus karena atas segala kasih karunia, kebaikan dan penyertaanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul :

**PENGARUH *FOLLOW UP* MANAJEMEN PADA OPINI *EXPLANATORY*
TERHADAP SKOR PREDIKSI KEBANGKRUTAN MENGGUNAKAN METODE *Z*
SCORE ALTMAN MODIFIKASI**

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2006 – 2014)

Penulisan skripsi ini merupakan suatu kelengkapan dan pemenuhan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Penulisan laporan akhir ini juga bertujuan untuk melatih penulis agar dapat menghasilkan suatu karya yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, sehingga dapat bermanfaat bagi penggunanya.

Akhir kata, penulis ingin meminta maaf apabila ada kesalahan baik dalam penyusunan skripsi maupun yang pernah penulis lakukan waktu membuat tugas akhir ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Yogyakarta,

Yulita Dwi Nugraheni

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Batasan Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1Teori Agensi.....	9

2.1.2Opini Audit	10
2.1.3Opini Audit <i>Going Concern</i>	12
2.1.4 Model Prediksi Kebangkrutan	18
2.2 Penelitian Terdahulu.....	23
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Data	32
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya	32
3.3.1 Variabel Dependen.....	32
3.3.2 Variabel Independen	33
3.3.3 Variabel dan Link.....	34
3.3 Desain Penelitian.....	34
3.3.1 Statistik Deskriptif.....	34
3.4 Model Statistik dan Uji Hipotesis	35
3.4.1 Pengujian Model Regresi	36
3.4.1.1 Uji F	36
3.4.1.2 Uji t	36
3.4.1.3 Model Summary.....	36
3.4.1.4 Pengujian Hipotesis Regresi Linier Sederhana	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Statistik Deskriptif	38
4.2 Analisis Regresi Linear Sederhana	41
4.2.1 Menguji Kelayakan Model Regresi Sederhana.....	42
4.3 Analisis Data	44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
5.1 Simpulan	46
5.2 Keterbatasan.....	46
5.3 Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	51

©UKDW

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel.....	40
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Seluruh Sampel.....	41
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif <i>Z-score</i> Altman Modifikasi.....	42
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif <i>Follow Up</i> Manajemen Pada Opini <i>Explanatory</i>	43
Tabel 4.5 Uji F.....	44
Tabel 4.6 Uji t.....	45
Tabel 4.7 Model Summary.....	46

©UKDW

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar2.1 Pedoman pernyataan pendapat <i>going concern</i>	17
Gambar 3.1 Variabel dan Link.....	34

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Tabel Frekuensi Data dan Statistik	53
Lampiran 2 Uji Regresi Sederhana	58
Lampiran 3 Penerimaan Opini <i>Explanatory</i>	60
Lampiran 4 Prediksi Kebangkrutan.....	76

©UKDW

ABSTRAK

Opini audit *explanatory* merupakan opini audit dengan paragraf penjas mengenai pertimbangan auditor bahwa terdapat ketidakmampuan atau ketidakpastian atas kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya pada masa mendatang. Adanya opini ini merupakan indikasi *warning* bagi para pengguna laporan keuangan. Penelitian kali ini bertujuan untuk menguji pengaruh *follow up* laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen ketika menerima opini *explanatory* terhadap model prediksi kebangkrutan *Z score* Altman modifikasi. Sample diperoleh dengan metode *purposive sampling* dan terpilih sebanyak 132 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006-2014. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *follow up* manajemen pada opini *explanatory* berpengaruh signifikan positif terhadap kadar kebangkrutan menggunakan metode *Z score* Altman modifikasi.

Kata kunci: opini audit *going concern*, opini *explanatory*, *follow up* manajemen, kadar kebangkrutan menurut model *Z score* Altman Modifikasi (*Z'' Score*)

ABSTRACT

Explanatory opinion is an audit opinion about judgement that substantial doubt exist regarding the company's ability to continue their operation in the future. Publishing explanatory opinion is a warning for the users of financial statements. The purpose of this research is to examine the effect of follow up management on financial statements with explanatory opinion on bankruptcy levels according to Altman model modification. Samples obtained by purposive sampling method and selected samples were 132 companies listed in Indonesia Stock Exchange from 2006-2014. Data analysis in this research using linear regression analysis. Hypothesis testing result show that follow up management on financial statements with explanatory opinion positive significantly influence the Altman model modification.

Keywords :going concern opinion, explanatory opinion, follow up management, bankruptcy level used the Altman Model Modification (Z" Score).

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Para *investor* memakai laporan keuangan guna menganalisis kondisi fundamental perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut atau tidak. Analisis ini merupakan suatu indikator yang digunakan untuk melihat prospek perusahaan dalam jangka panjang, termasuk di dalamnya berisi mengenai kondisi ekonomi, keuangan, dan manajemen perusahaan. Untuk itu, para pemakai keuangan mengharapkan bahwa laporan keuangan benar-benar menggambarkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya, sehingga nantinya diharapkan dapat memberikan jaminan bahwa perusahaan dapat tetap bertahan dalam jangka waktu yang lama (*going concern*). Berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, suatu entitas dipandang bertahan dalam bisnis untuk masa depan yang dapat diprediksi. Laporan keuangan bertujuan umum disusun atas suatu basis kelangsungan usaha, kecuali manajemen bermaksud untuk melikuidasi entitas atau menghentikan operasinya, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukan tindakan tersebut di atas. Laporan keuangan bertujuan khusus yang dapat atau belum tentu disusun sesuai dengan suatu kerangka pelaporan keuangan yang relevan dengan basis kelangsungan usaha. Beberapa kerangka pelaporan keuangan mengandung suatu ketentuan eksplisit bagi manajemen untuk membuat suatu penilaian spesifik atas kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, serta standar tentang hal-hal

yang dipertimbangkan dan pengungkapannya yang akan dibuat dalam hubungannya dengan kelangsungan usaha (SA 507, 2013).

Auditor mempunyai peranan penting dalam menjembatani antara kepentingan *investor* dan kepentingan perusahaan sebagai pemakai dan penyedia laporan keuangan. Data-data perusahaan akan lebih mudah dipercaya oleh *investor* dan pemakai laporan keuangan lainnya apabila laporan keuangan yang mencerminkan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan telah mendapat pernyataan wajar dari auditor. Pernyataan auditor diungkapkan melalui opini audit, opini wajar tanpa pengecualian dari auditor menjamin angka-angka akuntansi dalam laporan keuangan yang telah diaudit bebas dari salah saji material. Peran auditor diperlukan untuk mencegah diterbitkannya laporan keuangan yang menyesatkan, dengan menggunakan laporan keuangan yang telah diaudit, para pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan dengan benar sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya (Dewi, 2009) dalam (Noverio, 2011).

Sesuai dengan hal tersebut, opini audit penting untuk diketahui oleh *investor*, karena opini ini dapat dijadikan referensi berkaitan dengan keputusan investasinya. Auditor dianggap sebagai pihak independen yang dipercaya dan mampu memberikan pernyataan yang bermanfaat mengenai kondisi keuangan kliennya. Untuk itu, opini *explanatory* yang dikeluarkan merupakan suatu opini yang dikeluarkan auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Bagi perusahaan adalah suatu keharusan untuk dapat mempertahankan hidupnya dalam jangka waktu lama. Apabila perusahaan tersebut tidak dapat bersaing maka otomatis akan tersingkir dalam dunia usaha dan tidak mampu menjalankan prinsip *going concern* tersebut. Opini audit dengan indikasi *explanatory opinion* merupakan *bad news* bagi pemakai laporan keuangan (Kurniati, 2012). Masalah yang sering timbul ialah sulit untuk memprediksi kelangsungan hidup perusahaan, sehingga menyebabkan auditor mengalami dilema antara moral dan etika dalam memberikan opini. Hal ini disebabkan adanya hipotesis *self-fulfilling prophecy* yang menyatakan bahwa jika auditor memberikan opini audit *explanatory*, maka perusahaan akan menjadi lebih cepat bangkrut karena akan menyebabkan *investor* membatalkan investasinya atau kreditur menarik dananya (Venuti, 2004). Auditor harus mempunyai keberanian dalam mengeluarkan opini, karena akan berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat terhadap entitas tersebut. Perusahaan yang mendapat opini dengan indikasi mengenai kesangsian terhadap keberlangsungan hidupnya cenderung akan cepat bangkrut karena banyak *investor* yang membatalkan investasinya (Kuriniati, 2012).

Untuk itu, manajemen juga terlibat dalam penilaian atas kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Berdasarkan Standar Professional Akuntan Publik, faktor-faktor yang relevan dengan pertimbangan tersebut antara lain:

1. Tingkat ketidakpastian yang terkait dengan hasil suatu peristiwa atau kondisi meningkatkan secara signifikan hasil yang terjadi.

Untuk alasan tersebut, kebanyakan kerangka pelaporan keuangan yang mencantumkan secara eksplisit adanya keharusan suatu penilaian oleh manajemen menyebutkan periode kapan manajemen diharuskan untuk mempertimbangkan seluruh informasi yang tersedia.

2. Ukuran kompleksitas entitas sifat dan kondisi bisnisnya, serta tingkat keterpengaruhannya oleh faktor eksternal, mempengaruhi pertimbangan tentang hasil peristiwa atau kondisi.
3. Setiap pertimbangan tentang masa depan didasarkan atas informasi yang tersedia ketika pertimbangan dilakukan. Peristiwa setelah tanggal pelaporan dapat menghasilkan keluaran yang tidak konsisten dengan pertimbangan yang wajar ketika pertimbangan tersebut dilakukan.

Kesangsian terhadap kelangsungan hidup perusahaan merupakan indikasi terjadinya kebangkrutan. Altman dan McGough (1974) dalam (Fanny dan Saputra 2005) menemukan bahwa tingkat prediksi kebangkrutan dengan menggunakan suatu model prediksi kebangkrutan mencapai tingkat keakuratan mencapai 82%. *The Cohen Commission* yang dikutip oleh penelitian yang dilakukan oleh (Fanny dan Saputra 2005) menyatakan bahwa penggunaan suatu model prediksi kebangkrutan akan lebih akurat dibandingkan opini auditor untuk menunjukkan signal– signal kebangkrutan di masa yang akan datang.

Penelitian (Mutchler, 1984) dalam (Fadilah, Irma 2012) saat melakukan wawancara dengan praktisi auditor dalam yang menyatakan bahwa perusahaan

yang menerima opini audit *explanatory* pada tahun sebelumnya lebih cenderung untuk menerima opini audit *explanatory* pada tahun berjalan. Hal ini terjadi dikarenakan kegiatan usaha suatu perusahaan untuk tahun tertentu tidak akan lepas dari keadaan yang terjadi pada tahun sebelumnya.

Model prediksi kebangkrutan menggunakan *Z-score* merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk menganalisis kondisi perusahaan. Selain itu, metode tersebut juga dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan dengan kadar yang telah ditentukan sehingga dapat memberikan gambaran dimana posisi perusahaan berada. (Altman, 1968) menemukan bahwa perusahaan dengan perusahaan yang memiliki solvabilitas dan profitabilitas yang rendah memiliki potensi untuk mengalami kebangkrutan. Penelitian yang dilakukannya ialah mengembangkan suatu model prediksi kebangkrutan dan menggunakan 22 rasio keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori likuiditas, profitabilitas, *leverage*, rasio uji pasar dan rasio aktivitas.

Ketika menerima opini *explanatory* maka manajemen akan melakukan *follow up* laporan keuangan. Apabila dihubungkan dengan prediksi kebangkrutan yang dilakukan oleh Altman, penulis ingin menguji apakah apabila manajemen melakukan *follow up* laporan keuangan ketika mendapatkan opini *explanatory* dari auditor dapat menaikkan nilai prediksi kebangkrutan menggunakan Altman *Z-score*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah apakah *follow up* manajemen pada opini *explanatory* berpengaruh positif terhadap skor prediksi kebangkrutan Altman *Z score* modifikasi.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh *follow up* manajemen terhadap opini *explanatory* berpengaruh positif terhadap skor prediksi kebangkrutan dengan metode Altman *Z score* modifikasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006-2014.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris apakah *follow up* manajemen pada opini *explanatory* dapat mempengaruhi skor prediksi kebangkrutan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi khususnya berbagai pengukuran kualitas audit yang ada, terlebih pada permasalahan yang berkaitan dengan opini *explanatory*. Bagi para *investor* supaya dapat memepertimbangkan investasi dananya dengan matang, dengan mengenali perusahaan yang dipilih menggunakan berbagai analisis fundamental, seperti rasio keuangan yang salah satunya dapat dianalisis dengan menggunakan metode Z-Altman rasio, sehingga dengan memilih perusahaan yang mampu berlangsung hidup (*going concern*) diharapkan tujuan investasinya dapat tercapai.

1.5 Batasan penelitian

Dalam memfokuskan penelitian, supaya masalah yang menjadi objek penelitian mempunyai ruang lingkup dan arah yang jelas, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya menggunakan 1 variabel bebas yaitu, *follow up* manajemen pada opini *explanatory*.
2. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel adalah perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan konsisten diaudit selama periode 2006-2014.

1.6 Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta kontribusi, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODA PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai variabel-variabel penelitian, jenis, dan sumber data, populasi dan sampel, pengumpulan data, serta metode analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai hasil pengujian empiris serta analisis dan pembahasannya.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran dalam penelitian. Keterbatasan data akan disatukan dalam bab ini.

©UKDW

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, landasan teori, hipotesis, dan hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari total data penelitian sebanyak 132 yang mendapatkan opini *explanatory* dari auditor terdapat 72 (54.55%) laporan keuangan yang di *follow up* dan 60 (45.45%) laporan keuangan yang tidak di *follow up*.
2. Hipotesis dalam penelitian ini berhasil terdukung hal ini menunjukkan bahwa adanya *follow up* manajemen pada opini *explanatory* berpengaruh positif terhadap nilai Z score Altman modifikasi, sehingga dengan adanya *follow up* perusahaan dapat dikategorikan dalam keadaan sehat berdasarkan klasifikasi nilai Z score Altman modifikasi.

5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya pada satu variabel independen *follow up* manajemen.
2. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder sehingga beberapa data dikeluarkan karena tidak memenuhi persyaratan.

3. Jumlah sampel perusahaan yang dijadikan objek penelitian hanya berasal dari perusahaan manufaktur saja, sehingga tidak dapat menggeneralisir hasil temuan untuk seluruh perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI.

5.3 Saran

Beberapa keterbatasan diatas memengaruhi hasil penelitian dan perlu menjadi bahan pengembangan pada penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan bagi peneliti yang akan datang dan atau bagi pihak berkepentingan lainnya berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel lain dalam penelitian atau menguji ke seluruhan model prediksi kebangkrutan yang dilakukan oleh Altman, baik model pertama dan kedua.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan data primer dengan metode wawancara sehingga hasil data dapat lebih lengkap.
3. Memperluas populasi penelitian sehingga tidak hanya meneliti perusahaan sektor manufaktur saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A., Randal J. Elder., Mark S. Beasley. 2014. *Auditing and Assurance Service*(14th). London: Pearson.
- Altman, Edward I. 1968. Financial Ratios, Discriminant Analysis and The Prediction Corporate Bankruptcy. *The Journal of Finance*. Vol. XXIII No.4.
- Altman, Edward I., & Arto Suvas(Ed) 2014. *Distressed Firm and Bankruptcy Prediction in an International Context: A Review and Empirical Analysis of Altman's Z-Score Model*. New York: Stern School of Economics.
- Blay, A., Geiger, Marsall & North, D.S. 2011. *The Auditor's Going-Concern Opinion as a Communication of Risk*. Auditing: A Journal of Practice & Theory. Vol. 30, No. 2.
- Boynton, Jonhson & Kell. 2003. *Modern Auditing*. Jakarta: Erlangga.
- Carcello, Joseph & Neal, Terry. 2003. *Audit Committee Chracteristics and Auditor Dismissals following "New" Going-Concern Reports*. The Accounting Review. Vol. 78, No. 1.
- Ekasari, Dina. 2012. *Opini Audit Going Concern: Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Debt Default, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya (Studi Kasus Pada Sektor Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Tesis tidak diterbitkan. Program Sarjana Universitas Gunadarma.
- Fanny, Margaretha., Saputra, Sylvia. 2005 *Opini Audit Going Concern: Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (Studi Pada Emiten Bursa Efek Jakarta)*. Simposium Nasional VIII.
- Fadilah, Irma. 2012. *Pengaruh Kadar Kebangkrutan Menurut Model Altman dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*. Jurnal Akuntansi Keuangan Vol 2.

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, Damodar. 1978. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Hadi, Kurnia Kukuh,. Gunawan, Hendra. & Utomo Harlianto. 2015. Pengaruh Likuiditas Solvabilitas dan Model Prediksi Kebangkrutan (Altman Z-Score) Terhadap Pemberian Opini *Going Concern* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). *Prosiding Penelitian SpeSIA*.

Harahap, Sofyan Syafri. 1998. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

. 2013. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

Jensen, Michael., Meckling, William. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economic*. Vol. 3, No. 4.

Kamal, Ibrah Mustafa. 2012. *Analisis Prediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Perbankan Go Public di Bursa Efek Indonesia (dengan menggunakan model Altman Z-Score)*. Tesis tidak diterbitkan. Makassar: Program Sarjana Universitas Hasanuddin.

Kurniati, Wiwik. 2012. *Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan dan Reputasi KAP Terhadap Opini Audit Going Concern*. *Accounting Analysis Journal*, (Online), (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>, diakses 10 September 2015).

Komalasari, Agrianti. 2004. *Analisis Pengaruh Kualitas Auditor Dan Proxi Going Concern Terhadap Opini Auditor*. *Jurnal Akuntansi Keuangan* Vol. 9 No. 2.

- Mastuti, Frida, Saifi Muhammad., &Azizah, Devi. 2013. Altman Z-Score Sebagai Salah Satu Metode Dalam Menganalisis Estimasi Kebangkrutan Perusahaan. (Online)(<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/viewFile/268/461>, diakses 20 Agustus 2015).
- Noverio, Rezkhy. 2011. *Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Tesis tidak diterbitkan. Semarang: Program Sajarna Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Ramadhani, Ayu Suci. 2009. Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Pertama, Altman Revii, dan Altman Modifikasi dengan Ukuran dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Penjelasan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Siasat Bisnis*. Vol. 13(1):15-28.
- Rantelino, Ronaldi., Anastasia, Njo & Memarista, Gesti. Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 1998 – 2013. *Finesta* Vol 3 No.1(2015):96-101.
- Sinarwati, Kadek. 2011. Mengapa Perusahaan Menerima Opini Audit *Going Concern*. *Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Sudiyatno, Bambang. 2010. Tobin's Q dan Altman Z-Score Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Kajian Akuntansi* Vol. 2 No. 1.
- Ventui, Elizabeth. 2004. *The Going-Concern Assumption Revisited: Assessing a Company's Future Viability*. The CPA Journal, (Online) (www.lb7.uscourts.gov/documents/06-3366.pdf, diakses 10 September 2015).